

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol

NO	NAMA	L/P
1	ACP	P
2	AGB	L
3	ANAPC	L
4	APA	P
5	APA	L
6	ADA	P
7	CSPC	P
8	CH	P
9	DNR	L
10	FH	L
11	JAGW	P
12	MWON	L
13	MAP	P
14	MHA	P
15	NAA	P
16	NM	P
17	NSB	L
18	RAB	L
19	RGI	L
20	TW	L
21	VLAW	P
22	XMA	P
23	YNP	L

Lampiran 2 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen

NO	NAMA	L/P
1	ANN	P
2	AKH	L
3	AA	L
4	ATAD	P
5	AZP	L
6	AKPK	P
7	ANY	P
8	AFZ	P
9	CAE	P
10	FMP	L
11	FDP	L
12	GPKP	L
13	KQPS	L
14	KBM	P
15	LES	P
16	LRA	L
17	MNA	P
18	NEMP	P
19	NNA	P
20	NDIH	L
21	RJM	P
22	ZAP	P
23	AR	L

Lampiran 3 Kisi-kisi Tes Kemampuan Kognitif

TP	CP	Indikator Soal	Nomer Soal	jawaban	Skor
Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia	Mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia.	Disajikan kalimat pertanyaan, siswa dapat menunjukan istilah keragaman budaya	<i>Pre test & Post test</i> no. 1,2,3,4	<i>Pre test</i> 1. D 2. B 3. C 4. C <i>Post test</i> 1. B 2. C 3. C 4. B	1
		Disajikan kalimat pertanyaan, siswa dapat menyebutkan jumlah keragaman bahasa di Indonesia	<i>Pre test & Post test</i> no 5,6	<i>Pre test</i> 5. B 6. B <i>Post test</i> 5. A 6. B	1
		Disajikan gambar, Siswa dapat menunjukan keragaman adat yang ada di Indonesia	<i>Pre test & Post test</i> no 7,8,9	<i>Pre test</i> 7. B 8. B 9. B <i>Post test</i> 7. C 8. D 9. D	1
		Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan keragaman makanan khas yang ada di Indonesia	<i>Pre test & Post test</i> no 10,11	<i>Pre test</i> 10. A 11. A <i>Post test</i> 10. C 11. B	1
Peserta didik dapat mengetahui faktor	Mengetahui faktor yang	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menjelaskan faktor	<i>Pre test & Post test</i> no	<i>Pre test</i> 12. B 13. A	1

yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	menyebabkan keberagaman di Indonesia.	yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	12,13,14,15	14. B 15. C <i>Post test</i> 12. C 13. B 14. B 15. C	
Peserta didik dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya	Menerapkan sikap menghargai keberagaman di Lingkungannya.	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menentukan situasi yang ada dalam teks bacaan	<i>Pre test & Post test</i> no 16,17	<i>Pre test</i> 16. C 17. C <i>Post test</i> 16. B 17. B	1
		Disajikan kalimat pertanyaan, siswa dapat menentukan sikap menghargai keragaman	<i>Pre test & Post test</i> no 18,19,20	<i>Pre test</i> 18. B 19. C 20. B <i>Post test</i> 18. B 19. D 20. B	1

Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Kontrol

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Rika Rahayu, S.Pd
Instansi	: SDN Manguharjo
Tahun Penyusunan	: Tahun 2023/2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B / 4
BAB 6	: Indonesiaku Kaya Budaya
Topik	: Kekayaan Budaya Indonesia
Alokasi Waktu	: 27 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi RepublikIndonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik <p>Pengenalan Tema</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru bagian Ide Pengajaran • Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah <p>Topik : Kekayaan Budaya Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar informasi kebudayaan Indonesia (Lampiran 6.1) <p>Perlengkapan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • alat tulis; karton; kardus bekas; (bisa disesuaikan dengan kesediaan bahan); buku tulis; alatmewarnai; gunting; lem kertas; stapler. <p>Persiapan lokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • area luar kelas (kegiatan wawancara); pengaturan tempat duduk berkelompok <p>Topik Proyek Belajar Perlengkapan peserta didik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • barang bekas untuk keperluan parade budaya; kertas; 3. alat mewarnai; alat tulis; lem kertas; dan gunting. 	

Persiapan lokasi:

- area sekolah yang disiapkan untuk parade budaya

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ *Cooperative Learning*

KOPETENSI INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 6 :**
 1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema :**
 1. Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai perkenalan.
 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
 3. Peserta didik membuat rencana belajar.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik : Kekayaan Budaya Indonesia**
 1. Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya.
 2. Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
 3. Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
- ❖ **Tujuan Proyek Pembelajaran :**
 1. Peserta didik dapat melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara (wawancara, studi literatur) untuk mendapatkan data.
 2. Peserta didik merancang sebuah bentuk infografis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada masyarakat sekitar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA**Topik Pengenalan tema**

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai perkenalan, menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini, dan membuat rencana belajar.

Topik B : Kekayaan Budaya Indonesia

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di

daerah tempat tinggalnya. mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. dan menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.

Topik Proyek Pembelajaran :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara (wawancara, studi literatur) untuk mendapatkan data. dan merancang sebuah bentuk infografis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepadamasyarakat sekitar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 4

1. Di manakah daerah tempat tinggal kalian berada?
2. Apakah nama provinsi daerah tempat tinggal kalian?
3. Bagaimanakah sebuah daerah mengalami perkembangan?

Topik B. Kekayaan Budaya Indonesia

1. Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalku?
2. Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya?
3. Apa pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempattinggalku?
4. Bagaimana sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan

Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. memainkan permainan tradisional dari masing-masing daerah. Contoh : Surantang-surinting
2. Setelah permainan, diskusikan permainan tradisional dan daerahnya.
3. Kemudian tanyakan, "Apa adat dan budaya unik di daerah Anda?"
4. guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik "Berasal dari manakah orang tua
5. Setelah siswa memberikan jawaban yang berbeda, mintalah mereka untuk menceritakan sesuatu tentang bahasa yang mereka gunakan di rumah
6. Gali lebih dalam jawaban siswa dengan menanyakan beberapa kebiasaan pola asuh yang diturunkan dari generasi ke generasi.
8. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada bab ini serta menjelaskancara dan apa yang ingin saya ketahui tentang perlindungan.

“

Untuk proyek belajar bab ini, peserta didik akan membuat kegiatan parade kebudayaan secara berkelompok. Agar proses kegiatan parade kebudayaan berjalan optimal, disarankan untuk memulai persiapan dengan membuat perencanaan waktu atau jadwal agar pengerjaan proyek lebih terarah dan dikerjakan dengan tepat waktu serta sesuai target. Ketika saatnya memasuki proyek belajar, kegiatan bisa dimulai dengan studi literasi tentang kebudayaan di Indonesia, lalu melakukan diskusi dan pembagian tugas pada kelompok. Lebih jelas mengenai kegiatan proyek bisa dilihat di Buku Siswa bagian Proyek Belajar.

”

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia (8 JP)



Mari Mencari Tahu



Persiapan sebelum kegiatan:

Siapkan lembar informasi di Lampiran 6.1 sejumlah kebutuhan. Informasi ini dapat digunakan untuk mengisi peta keragaman.

1. Mulailah kegiatan literasi dengan narasi di awal Buku Siswa bab Tema B.
2. Melanjutkan diskusi pengalaman siswa menyaksikan pembukaan suatu event olahraga yang menampilkan keragaman budaya.
3. Tanyakan kepada siswa pertanyaan utama dari bab ini dan hubungkan dengan apa yang telah mereka pelajari dalam buku ini.
4. Kemudian tanyakan kepada siswa Anda apakah ada rumah adat yang berbeda di setiap daerah? Benamkan diri Anda dalam berbagai jenis rumah adat dan budaya lain yang mengenalnya. . Meminta siswa untuk mewawancarai kegiatan sesuai petunjuk di buku siswa. Harap berhati-hati untuk mengatur waktu kegiatan ini dan kembali ke kelas tepat waktu.
5. Buatlah diagram di papan tulis seperti diagram di buku siswa.
6. Setelah wawancara, mintalah siswa menuliskan hasil wawancara di papan tulis. Tidak perlu menulis data yang sama dua kali.
7. Ajak peserta didik untuk mempelajari tabel tersebut dan menjawab pertanyaan pada Buku Siswa.
8. Pandulah kegiatan diskusi bersama mengenai keberagaman budaya di Indonesia beserta penyebabnya. Lakukan literasi dengan teks **“Macam-macam Kebudayaan**

di Indonesia” pada Lampiran 6.1.



Tips: Berikan contoh yang berbeda antar peserta didik agar bisa guru arahkan untuk diskusi dan saling berbagi informasi.

9. Di akhir kegiatan diskusi, arahkan peserta didik untuk menulis kesimpulan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan dengan menjawab pertanyaan apa itu keragaman dan mengapa Indonesiadikatakan memiliki keragaman budaya.



Lakukan Bersama



Persiapan sebelum kegiatan:

- Area di kelas (bisa menggunakan dinding atau papan) untuk menempelkan peta-peta yang akan dibuat peserta didik menjadi kesatuan peta Indonesia.
- Sumber-sumber informasi seperti buku, atlas, lampiran 6.1, atau sumber dari internet yang bisa dipakai peserta didik untuk membuat peta keragaman budaya. Contoh informasi kebudayaan adalah suku, bahasa, tarian, rumah adat, baju adat, senjata tradisional, dsb.

1. Bagilah siswa menjadi 6 kelompok (disarankan 6 kelompok karena mereka akan menggambar 6 pulau besar di Indonesia).
2. Setiap kelompok akan mendapatkan selebar kertas dengan nama pulau-pulau besar (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, NTT NTB, Sulawesi, Papua).
3. Sesuaikan keragamannya sesuai petunjuk di Buku Siswa .
4. Mendorong siswa untuk menghias kartunya dengan barang-barang bekas seperti judul dan hiasanlainnya agar terlihat menarik.
5. Setelah selesai, mintalah siswa menyusun kartu pada tempat yang telah disediakan.
- 6 Memimpin kegiatan presentasi untuk setiap kelompok.
7. Izinkan kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok penyaji.
8. Guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dan menyelesaikan kegiatan.
 - a. Sehubungan dengan kegiatan ini, apa pendapat Anda tentang budaya Indonesia?
 - b. Budaya apa yang menarik perhatian Anda? Mengapa?



Mari Mencari Tahu



Persiapan sebelum kegiatan:

- Salinlah pertanyaan berikut dalam kertas. Satu pertanyaan untuk satu kertas.
 1. Sebutkan pengaruh adanya pendatang dari luar ke lingkungan kalian?
 2. Apa yang memengaruhi mata pencaharian sebuah wilayah?
 3. Apa yang akan terjadi jika masyarakat di lingkunganmu mau menerima setiap perubahan?
 4. Apa yang akan terjadi jika masyarakat di lingkunganmu mau menerima perubahan dan informasi dari luar?
 5. Apa faktor penyebab adanya keragaman budaya di lingkunganmu?

- Sebarlah kertas-kertas berisi pertanyaan tersebut di sekitar kelas (bisa di meja atau menggunakan dinding)
 1. Bagilah peserta didik menjadi 5 kelompok.
 2. Arahkan kegiatan kelompok sesuai dengan instruksi pada Buku Siswa.
 3. Sepakati tanda waktu habis dan kelompok akan berkeliling ke meja/area selanjutnya untuk menjawab pertanyaan. Dapat berupa tepuk tangan, tepuk meja, bel, dsb.
 4. Setelah semua kelompok berkeliling dan mengisi setiap pertanyaan, arahkan setiap kelompok mengambil 1 kertas. Setelah itu, masing-masing kelompok membacakan jawaban pertanyaan tersebut di depan kelompok lain.
 5. Pandulah kegiatan diskusi bersama mengenai faktor keberagaman budaya di Indonesia. Gunakan teks pada Informasi untuk Guru sebagai alat bantu.

Proyek Pembelajaran (5 JP)



Proyek Belajar

Persiapan parade kebudayaan

1. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
2. Pembentukan kelompok dapat disesuaikan dengan jumlah pulau terbesar di Indonesia (Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua) serta 1 pulau gabungan (Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur).
3. Buatlah kesepakatan dengan peserta didik mengenai waktu diadakannya parade serta waktu persiapan parade kebudayaan. Guru bisa mengajak peserta didik membuat lini masa bersama-sama.
4. Arahkan peserta didik untuk mengatur pembagian daerah/provinsi pada kelompoknya sehingga banyak variasi daerah yang diparadekan.
5. Bimbinglah peserta didik untuk melakukan penggalian informasi mengenai daerah tertentu, atau dengan hasil wawancara untuk langkah awal dalam mempersiapkan proyek ini.
6. Beri peserta didik waktu untuk presentasi dan mempersiapkan dirinya agar bisa menjelaskan kepada warga sekolah tentang keragaman budaya dari provinsi pilihan.
7. Arahkan peserta didik untuk memberikan identitas daerah pada dirinya masing-masing sebagai bentuk informasi.

Pelaksanaan parade kebudayaan

1. Peserta didik berparade keliling sekolah menggunakan pakaian adat sambil membawa perlengkapan budaya dan mempresentasikan serta mempromosikan budaya kepada kelas lain atau guru-guru.

Kegiatan alternatif:

- Membuat pameran dalam berkelompok yang bisa dikunjungi sehingga perlengkapan serta properti budaya disimpan dalam stand pameran (stand bisa terdiri dari beberapa peserta didik berisi kebudayaan dari setiap pulau besar di Indonesia).
- Membuat parade seperti pembukaan Asian Games dan guru menjadi pembawa acara untuk memanggil perwakilan daerah.



2. Peserta didik mendapatkan nilai dari guru yang mereka temui saat presentasi.
3. Guru juga menilai proyek peserta didik mulai dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan parade kebudayaan.
4. Setelah kegiatan, bimbing peserta didik melakukan refleksi belajar sesuai Panduan Umum Buku Guru.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Berdiskusi dengan peserta didik mengenai kebiasaan dan budaya yang masih dilakukan secara turun-menurun di lingkungan rumah. Keluarga juga bisa mengajak diskusi dari makanan khas daerah yang sering dimasak atau dikonsumsi di rumah.
- Bercerita tentang pengalaman mengenai kebiasaan dan tradisi kebudayaan di lingkungan rumah yang paling menarik.
- Melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menjaga kelestarian budaya
- Mengajak peserta didik untuk menunjukkan sikap toleran dalam perbedaan di lingkungannya
- Mengajak peserta didik untuk berinteraksi dengan komunitas-komunitas lokal yang bergerak di bidang pelestarian lingkungan
- Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan di atas.

E. REFLEKSI

Topik B : Kekayaan Budaya Indonesia



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa budaya Indonesia beraneka ragam?

Karena Indonesia memiliki kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.

2. Mengapa perbedaan justru membuat Indonesia unik?

Dengan adanya perbedaan kita akan mengetahui dan saling mengenal keragaman budaya Indonesia sehingga Indonesia menjadi beragam dan memiliki ciri khas sendiri.

3. Bagaimana dengan kondisi keragaman budaya di daerah kalian?

Bervariasi.

4. Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerah kalian berbeda dengan daerah lain?

Bervariasi, bisa karena kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi.

5. Bagaimana sikap kalian dalam rangka menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelumnya?

Bervariasi, bisa merasa bangga terhadap keberagaman suku, ikut melestarikan keragaman budaya di Indonesia dengan cara menggunakan produk lokal, mempromosikan budaya, mengikuti festival kebudayaan, menjadi duta kebudayaan, mempelajari bahasa daerah.

F. ASESMEN/PENILAIAN



Uji Pemahaman

Isilah sesuai dengan pemahaman kalian!

1. Apa contoh kearifan lokal yang masih banyak digunakan oleh masyarakat di Indonesia?
2. Ceritakan 2 provinsi lengkap dengan ragam budaya yang kalian ketahui atau yang menarik perhatian kalian! Ragam budaya bisa beraneka macam seperti sudah kalian pelajari. Buatlah dalam bentuk tabel, cerita, atau peta pikiran.
3. Bagaimana sikap kalian terhadap keberagaman budaya di Indonesia?
4. Sebagai pelajar, cara apa yang bisa kalian lakukan agar dapat membantu melestarikan keberagaman budaya di Indonesia?

Kunci Jawaban

1. Contoh kearifan lokal: Minum jamu tradisional, memakai dan membuat pakaian batik, menggunakan bahasa daerah di rumah, dsb.
2. Jawaban peserta didik bervariasi. Ragam budaya bisa termasuk bahasa, suku bangsa, makan khas, senjata tradisional, rumah adat, kesenian daerah, serta pakaian adat. Lakukan penilaian dengan membuat rubrik rentang informasi yang dikumpulkan.

Contoh:

Istimewa	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Informasi benar 14	12-13	9-11	6-8	<6

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMIDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sri Setyarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19660202 198803 2 010

Guru kelas IV

Rika Rahayu, S.Pd
NIP. 19930117 202012 2007

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 6.1

Nama :

Kelas :

Petunjuk!



Tari Saman, Masyarakat Gaya, Aceh
Sumber: Suara Muhammadiyah, Kultur Ramadhan 2021.

berwarna – warni yang melambang alam dan nilai – nilai luhur. Tari Saman menggunakan dua unsur gerak dasar yaitu tepuk tangan dan tepuk dada.



Rumah Tongkonan, Toraja, Sulawesi Selatan
Sumber: www.yuktravel.com, 2021.

Pemukiman Tradisional Tana Toraja telah masuk dalam daftar usulan calon nominasi warisan dunia. Pemukiman Tradisional Tana Toraja merupakan tradisi yang terus hidup dari generasi ke generasi setidaknya 700 tahun atau lebih. Tongkonan dalam bahasa Toraja diartikan sebagai tempat duduk (tongkon= duduk). Rumah ini selalu menghadap ke utara sebagai bentuk kepercayaan masyarakat Toraja agar selalu mendapat berkah.



Senjata tradisional Sundu, Nusa Tenggara Timur
Sumber: www.perpustakaan.id, 2021.

Walaupun termasuk ke dalam jenis keris, perbedaan antara sundu dengan keris sendiri sangat mencolok. Nampak terlihat sundu memiliki mata pisau lurus dan melengkung. Pada mata pisau dan penutup terdapat ukiran yang merupakan ciri khas budaya daerah NTT. Motif ukiran ini biasanya menggunakan motif burung. Senjata ini termasuk ke dalam jajaran senjata nusantara yang dianggap sakral. Penyimpanan dan kepemilikan dari senjata ini juga mempunyai aturan sendiri.



Rumah Honai, Masyarakat Dani, Papua
Sumber: www.iburdulu.com, @vivi_wander, 2020

Masyarakat suku Dani hidup belajar untuk bertahan hidup dari alam. Pada suatu waktu mereka memperhatikan burung-burung yang sedang membuat sarang. Burung terbang kian kemari mengumpulkan ranting-ranting kayu dan rumput-rumput kering. Kemudian terbentuklah sarang yang bulat dan hangat. Berdasarkan pengamatan itu, masyarakat suku Dani mulai belajar membuat rumah yang dapat melindungi mereka dari cuaca panas, dingin, dan hujan. Rumah itu dikenal dengan nama honai, atau onai yang berarti rumah.



Sulu Dayak, Kalimantan Barat
Sumber: www.inbarai.id, GNFI, 2016.

Masyarakat Dayak Kanayatn memiliki kearifan lokal dalam mengelola alam dan lingkungannya, misalnya dalam perladangan. Padi adalah tanaman yang sakral bagi masyarakat Dayak Kanayatn. Kehadiran padi dalam masyarakat Dayak Kanayatn diidentikkan dengan kehidupan. Mereka sangat menghormati padi, yang diwujudkan melalui aturan-aturan adat istiadat yang harus dilaksanakan, mulai dari pembukaan lahan sampai panen.



Alat Musik Angklung, Jawa Barat
Sumber: www.kompas.com, Nobilita Ramadhan, 2020.

Alat musik angklung berkembang luas di Indonesia terutama daerah Jawa Barat. Dulunya angklung dipakai pada upacara ritual keagamaan (persembahyangan). Kata "angklung" sendiri berasal dari bahasa Sunda "angkleung-angkleungan" yaitu gerakan pemain angklung, serta dari suara "klung" yang dihasilkan instrumen bambu ini. Sejak November 2010, Angklung telah ditetapkan sebagai Karya Agung Warisan Budaya Lisan dan NonBendawi Manusia.

B. BAHAN BACAAN

Bahan Bacaan Guru

Ada beberapa faktor penyebab Indonesia memiliki kekayaan dan keragaman budaya, yaitu:

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Indonesia berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada diantara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Geografis Negara Kepulauan

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 17.491 pulau (berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia (Kemkomarves) mencatat hingga Desember 2019). Penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadikesatuan suku bangsa dan budaya sendiri.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Karena keterbukaan ini menyebabkan akulturasi budaya. Budaya yang ada di daerah tertentu akan terpengaruh dengan budaya dari luar.

Pada topik ini, peserta didik akan mengenal dan mempelajari kekayaan budaya di Indonesia. Peserta didik diharapkan dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya. Kegiatan dimulai dengan melakukan eksplorasi literasi, wawancara, serta diskusi. Saat berkolaborasi dalam membuat peta keberagaman, mereka akan belajar memecahkan permasalahan dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, berlatih kemandirian, dan meningkatkan kepercayaan diri. Melalui kegiatan refleksi peserta didik akan berfikir kritis terhadap materi yang telah dipelajari serta menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya yang dimiliki.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: liputan6.com/Meita Fajriana; freepik.com/Georgejmclittle

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda.

Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara

hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain.

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan mempelajari tentang keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. Peserta didik juga diharapkan mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. Dari pemahaman ini peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai toleransi terhadap perbedaan dan keragaman yang ada di lingkungannya. peserta didik juga dapat mengupayakan pelestarian kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik menyadari akan kekayaan budaya di lingkungannya sehingga timbul rasa bangga untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik dapat menggali informasi untuk memahami faktor penyebab keberagaman di lingkungannya.

Pada materi ini, terdapat penguatan materi pendidikan karakter pada kebhinekaan global.

Pada bab ini akan banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan wawancara, berdiskusi dalam kelompok besar dan kecil, serta pengerjaan tugas dalam bentuk kelompok. Hal ini diharapkan bisa melatih sikap menyimak, menghargai orang lain saat berdiskusi (akhlak mulia). Peserta didik diharapkan dapat melakukan kegiatan bersama sama secara kolaboratif, gotong royong dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya dengan berbagai alternatif sehingga dapat meningkatkan kreativitas. Kegiatan di bab ini dapat diintegrasikan dengan pelajaran PPKn (persatuan dan kesatuan) dan SBdP (pada kegiatan parade kebudayaan).

Lampiran 5 Modul Ajar Kelas Eksperimen

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: Dwi Ikhsanti
Instansi	: SDN Manguharjo
Tahun Penyusun	: 2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Fase/Kelas	: B/4
Bab/Topik	: 6/B
Materi Pelajaran	: Kekayaan Budaya Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan / 2x35 menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif
- Gotong royong

D. SARANA DAN PRASARANA

- Sumber belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik
- Media : Camat Kebud (Cakupan materi kekayaan budaya)
- Link Media : <https://sway.cloud.microsoft/xN6QRJhYLiwYpoP?ref=Link>

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 23 Siswa

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model : *Problem Based Learning (PBL)*

KOPETENSI INTI

H. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia.
- Peserta didik dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.
- Peserta didik dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya.

I. ASESMEN PENILAIAN

- Asesmen formatif
- Rubik penilaian

J. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Dengan mempelajari materi kekayaan budaya yang ada di Indonesia siswa dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia, mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia dan menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya.

K. PERTANYAAN PEMATIK

Pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu dan bernalar kritis siswa

- Apa saja keanekaragaman budaya Indonesia?
- Mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya?

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam	

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menanyakan kabar dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran 3. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 4. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu nasional 5. Siswa bersama guru membahas tentang kesepakatan yang akan diterapkan dalam pembelajaran 6. Guru dan siswa melakukan <i>ice breaking</i> 7. Siswa diajak berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya dan menginformasikan materi yang akan dipelajari berikutnya 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati peta Indonesia yang terpajang didalam kelas 2. Siswa menganalisis sebuah permasalahan dengan menjawab pertanyaan yang diajukan guru seperti : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Apa saja keanekaragaman budaya Indonesia?</i> • <i>Mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya?</i> 3. Guru menayangkan cakupan materi kekayaan budaya pada LCD dan membimbing siswa untuk membuka media Camat Kebud pada <i>Handphone</i> masing-masing 4. Siswa dapat menjawab pertanyaan diatas setelah melihat media Camat Kebud 5. Guru menerangkan materi yang terdapat pada Camat Kebud kemudian siswa memahami penjelasan dan isi dari media Camat Kebud 6. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok, masing- 	

	<p>masing kelompok terdiri dari 5 orang</p> <ol style="list-style-type: none">7. Setiap ketua kelompok mengambil undian untuk menentukan daerah yang mereka analisis pada LKPD no. 18. Masing-masing kelompok akan memecahkan masalah yang terdapat pada LKPD yang diberikan oleh Guru9. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk melihat materi dari media Camad Kebud10. Setelah semua siswa menyelesaikan tugas dalam waktu yang sudah ditentukan, guru meminta siswa secara acak maju ke depan untuk melaporkan jawaban hasil diskusinya11. Kelompok lain menanggapi dengan hasil yang berbeda dari kelompok yang sudah maju didepan12. Siswa dan guru bersama-sama membahas hasil diskusi13. Siswa menyimak penjelasan guru dari materi kekayaan budaya di Indonesia secara keseluruhan14. Dari materi Camat Kebud siswa harus mengetahui kekayaan budaya di lingkungan yang mereka tempati15. Setelah mengetahui budaya dilingkungannya, siswa dapat menunjukkan agama, suku, rumah adat, pakaian adat, makanan khas dan lagu yang berasal dari daerah yang mereka tempati16. Guru bersama siswa membahas dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran hari ini17. Pemberian reward kepada kelompok yang paling aktif18. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sebagai penguatan terhadap materi yang telah dipelajari	
--	---	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran 2. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya 3. Siswa melakukan ice breaking dipandu oleh guru 4. Kegiatan diakhiri dengan doa dipimpin oleh ketua kelas 	
---------	--	--

M. ASSESMENT/PENILAIAN

1. Bentuk Penilaian
 - a. Penilaian sikap
 - b. Penilaian pengetahuan berupa pilihan ganda
 - c. Penilaian keterampilan

a. Penilaian Sikap

Tabel kriteria penilaian sikap siswa

Aspek	Kriteria			
	4	3	2	1
Spiritual	Berdoa dengan sangat khusyuk dan tertib sebelum dan sesudah pembelajaran.	Berdoa dengan khusyuk dan tertib sebelum dan sesudah pembelajaran.	Berdoa belum khusyuk dan tertib sebelum dan sesudah pembelajaran.	Belum melakukan atau mengucapkan doa sebelum dan sesudah pembelajaran.
Mandiri	Sangat mampu mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa bergantung dengan teman.	Mampu mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa bergantung dengan teman.	Kurang mampu mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa bergantung dengan teman.	Tidak mampu mengerjakan tugas dengan mandiri tanpa bergantung dengan teman.
Jujur	Siswa bertindak selalu sesuai dengan ucapan.	Siswa bertindak kadang-kadang sesuai dengan ucapan.	Siswa bertindak kurang sesuai dengan ucapan.	Siswa bertindak tidak sesuai dengan ucapan.

Tanggung Jawab	Siswa selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan.	Siswa sudah melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan.	Siswa kadang-kadang melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan.	Siswa belum melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan.
----------------	--	---	---	---

Tabel observasi penilaian sikap siswa

No	Nama Siswa	Spiritual				Mandiri				Jujur				Tanggung Jawab				Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	ANN																		
2	AKH																		
3	AA																		
4	ATA																		
5	Dst																		

Beri tanda ceklis (√) pada kolom sikap yang sesuai

Keterangan :

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat baik

Rekapitulasi penilaian sikap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor tertinggi (16)}} \times 100$$

b. Penilaian Pengetahuan

TP	CP	Indikator Soal	Nomer Soal	jawaban	Skor
Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia	Mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia.	Disajikan kalimat pertanyaan, siswa dapat menunjukkan istilah keragaman budaya	<i>Pre test & Post test</i> no. 1,2,3,4	<i>Pre test</i> 1. D 2. B 3. C 4. C <i>Post test</i> 1. B 2. C 3. C 4. B	1
		Disajikan kalimat pertanyaan, siswa dapat menyebutkan jumlah keragaman bahasa di Indonesia	<i>Pre test & Post test</i> no 5,6	<i>Pre test</i> 5. B 6. B <i>Post test</i> 5. A 6. B	1
		Disajikan gambar, Siswa dapat menunjukkan keragaman adat yang ada di Indonesia	<i>Pre test & Post test</i> no 7,8,9	<i>Pre test</i> 7. B 8. B 9. B <i>Post test</i> 7. C 8. D 9. D	1
		Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan keragaman makanan khas yang ada di Indonesia	<i>Pre test & Post test</i> no 10,11	<i>Pre test</i> 10. A 11. A <i>Post test</i> 10. C 11. B	1
Peserta didik dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	Mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menjelaskan faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	<i>Pre test & Post test</i> no 12,13,14,15	<i>Pre test</i> 12. B 13. A 14. B 15. C <i>Post test</i> 12. C 13. B 14. B 15. C	1

Peserta didik dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya	Menerapkan sikap menghargai keberagaman di Lingkungannya.	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menentukan situasi yang ada dalam teks bacaan	<i>Pre test & Post test</i> no 16,17	<i>Pre test</i> 16. C 17. C <i>Post test</i> 16. B 17. B	1
		Disajikan kalimat pertanyaan, siswa dapat menentukan sikap menghargai keragaman	<i>Pre test & Post test</i> no 18,19,20	<i>Pre test</i> 18. B 19. C 20. B <i>Post test</i> 18. B 19. D 20. B	1

Tabel hasil penilaian pengetahuan siswa

No	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Benar	Jumlah Jawaban Salah	Nilai
1	ANN			
2	AKH			
3	AA			
4	ATA			
5	Dst			

Nilai = (Jumlah jawaban yang benar) x 5

Hasil =

c. Penilaian Keterampilan

Aktivitas pembelajaran

- Kegiatan menganalisis kekayaan budaya di Indonesia pada tabel

Tabel Penilaian Keterampilan

No	Nama siswa	Keterampilan dalam menentukan kekayaan budaya sesuai dengan daerah dengan tepat	Keterampilan dalam membuat gambar daerah sesuai peta yang rapi dan menarik	Keterampilan dalam membuat tabel yang lengkap dan sesuai dengan pembahasan	Skor	Nilai

		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	ANN														
2	AKH														
3	AA														
4	ATA														
5	Dst														

Beri tanda ceklis (√) pada kolom sikap yang sesuai

Keterangan :

Skor 1 = Kurang

Skor 2 = Cukup

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat baik

Rekapitulasi penilaian sikap

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor tertinggi (12)}} \times 100$$

Mengetahui
Guru kelas IV

Madiun, 21 Mei 2024
Mahasiswa

Rika Rahayu, S.Pd
NIP.19930117 202012 2007

Dwi Ikhsanti
NIM. 2002101261

Kepala Sekolah

Sri Setyarini, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19660202 198803 2 010

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Kurikulum Merdeka



Lembar Kerja Peserta Didik

IPAS

Kekayaan Budaya Indonesia

Topik B Kelas IV Sekolah Dasar



Dwi Ikhsanti

LKPD
KEKAYAAN BUDAYA DI INDONESIA

Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Peta Indonesia 34 Provinsi



Indonesia memiliki 34 provinsi yang memiliki kekayaan budaya seperti rumah adat, upacara adat, pakaian adat tradisional, tarian adat tradisional, alat musik dan lagu tradisional, senjata tradisional, bahkan makanan khas.

A. Isilah tabel dibawah ini dengan kekayaan budaya daerah yang kalian dapatkan pada kertas undian dan gambarlah daerah tersebut sesuai peta!

Provinsi	
Rumah Adat	
Upacara Adat	
Pakaian Adat	

Tarian Adat	
Alat Musik	
Lagu Tradisional	
Senjata Tradisional	
Makanan Khas	

B. Jawablah pertanyaan dengan tepat

Cara melestarikan kebudayaan Indonesia disesuaikan dengan lingkungan sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

C. Cocokkanlah nama baju adat daerah pada gambar yang sesuai



• Pesa'an

• Ulee Balang

• Batabue

• Koteka

• Payas agung

• Kustin



D. Berasal dari mana rumah adat dibawah ini!



.....



.....



.....



.....

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia

Bahan Bacaan Guru

Ada beberapa faktor penyebab Indonesia memiliki kekayaan dan keragaman budaya, yaitu:

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Indonesia berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Geografis Negara Kepulauan

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 17.491 pulau (berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia (Kemenkomarves) mencatat hingga Desember 2019). Penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadikesatuan suku bangsa dan budaya sendiri.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Karena keterbukaan ini menyebabkan akulturasi

budaya. Budaya yang ada di daerah tertentu akan terpengaruh dengan budaya dari luar.

Pada topik ini, peserta didik akan mengenal dan mempelajari kekayaan budaya Indonesia. Peserta didik diharapkan dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya. Kegiatan dimulai dengan melakukan eksplorasi literasi, wawancara, serta diskusi. Saat berkolaborasi dalam membuat peta keberagaman, mereka akan belajar memecahkan permasalahan dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, berlatih kemandirian, dan meningkatkan kepercayaan diri. Melalui kegiatan refleksi peserta didik akan berpikir kritis terhadap materi yang telah dipelajari serta menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya yang dimiliki.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: liputan6.com/Meita Fajriana; freepik.com/Georgejmcittle

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda. Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain.

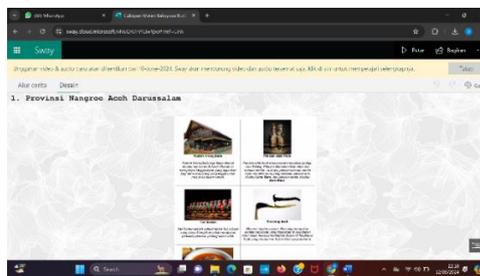
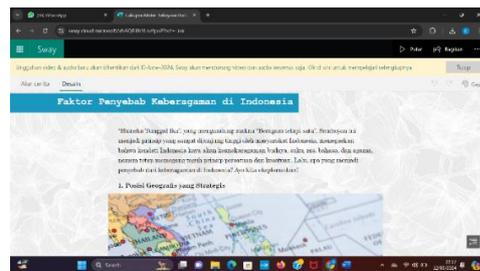
C. GLOSARIUM

Peserta didik akan mempelajari tentang keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. Peserta didik juga diharapkan mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. Dari pemahaman ini peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai toleransi terhadap perbedaan dan

keragaman yang ada di lingkungannya. peserta didik juga dapat mengupayakan pelestarian kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik menyadari akan kekayaan budaya di lingkungannya sehingga timbul rasa bangga untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik dapat menggali informasi untuk memahami faktor penyebab keberagaman di lingkungannya.

Pada materi ini, terdapat penguatan materi pendidikan karakter pada kebinekaan global. Pada bab ini akan banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan wawancara, berdiskusi dalam kelompok besar dan kecil, serta pengerjaan tugas dalam bentuk kelompok. Hal ini diharapkan bisa melatih sikap menyimak, menghargai orang lain saat berdiskusi (akhlak mulia). Peserta didik diharapkan dapat melakukan kegiatan bersama sama secara kolaboratif, gotong royong dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya dengan berbagai alternatif sehingga dapat meningkatkan kreativitas. Kegiatan di bab ini dapat diintegrasikan dengan pelajaran PPKn (persatuan dan kesatuan) dan SBdP (pada kegiatan parade kebudayaan).

Lampiran 6 Media Pembelajaran



Lampiran 7 Instrumen Soal Pre-test

Indikator Kemampuan Kognitif Topik B Keragaman Budaya di Indonesia

No	Tujuan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
1	Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia.	Mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia.
2	Peserta didik dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	Mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.
3	Peserta didik dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya.	Menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya.

Kisi-kisi soal *Pre-test* dan *Post-test*

TP	CP	Indikator Soal	Nomer Soal	Jawaban	Skor
Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia	Mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia.	Disajikan kalimat pertanyaan, siswa dapat menunjukkan istilah keragaman budaya	<i>Pre test & Post test</i> no. 1,2,3,4	<i>Pre test</i> 1. D 2. B 3. C 4. C <i>Post test</i> 1. B 2. C 3. C 4. B	1
		Disajikan kalimat pertanyaan, siswa dapat menyebutkan jumlah keragaman bahasa di Indonesia	<i>Pre test & Post test</i> no 5,6	<i>Pre test</i> 5. B 6. B <i>Post test</i> 5. A 6. B	1
		Disajikan gambar, Siswa dapat menunjukkan	<i>Pre test & Post test</i> no 7,8,9	<i>Pre test</i> 7. B 8. B	1

		keragaman adat yang ada di indonesia		9. B <i>Post test</i> 7. C 8. D 9. D	
		Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan keragaman makanan khas yang ada di indonesia	<i>Pre test & Post test</i> no 10,11	<i>Pre test</i> 10. A 11. A <i>Post test</i> 10. C 11. B	1
Peserta didik dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	Mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menjelaskan faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	<i>Pre test & Post test</i> no 12,13,14,15	<i>Pre test</i> 12. B 13. A 14. B 15. C <i>Post test</i> 12. C 13. B 14. B 15. C	1
Peserta didik dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya	Menerapkan sikap menghargai keberagaman di Lingkungannya.	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menentukan situasi yang ada dalam teks bacaan	<i>Pre test & Post test</i> no 16,17	<i>Pre test</i> 16. C 17. C <i>Post test</i> 16. B 17. B	1
		Disajikan kalimat pertanyaan, siswa dapat menentukan sikap menghargai keragaman	<i>Pre test & Post test</i> no 18,19,20	<i>Pre test</i> 18. B 19. C 20. B <i>Post test</i> 18. B 19. D 20. B	1

Soal Pre-test

Mata Pelajaran : IPAS
Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Waktu : 60 Menit
Nilai :

Petunjuk umum :

1. Tulis dengan jelas nama lengkap, kelas, hari dan tanggal
 2. Bacalah soal dengan cermat sebelum menjawab
 3. Beri tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar
 4. Pastikan semua soal terjawab
-
-

1. Yang dimaksud dengan istilah "Bhinneka Tunggal Ika" dalam konteks kebudayaan Indonesia adalah....
 - a. Keberagaman adalah kekuatan
 - b. Bersatu dalam perbedaan
 - c. Harmoni dalam keragaman
 - d. Kesatuan dalam keanekaragaman
2. Contoh konkret yang menggambarkan keragaman budaya di Indonesia adalah....
 - a. Kebudayaan Jawa yang mendominasi seluruh Indonesia.
 - b. Perbedaan bahasa dan tradisi antara suku Jawa dan suku Minang.
 - c. Keseragaman dalam praktik keagamaan di seluruh Indonesia.
 - d. Kesenjangan sosial yang terjadi di berbagai daerah
3. Dalam konteks keragaman budaya, mengapa penting bagi individu untuk memiliki kemampuan beradaptasi....
 - a. Agar bisa menonjolkan superioritas budaya mereka
 - b. Untuk menghindari interaksi dengan budaya lain
 - c. Agar dapat berkomunikasi dengan berbagai kelompok masyarakat

- d. Hanya untuk menciptakan perbedaan antara kelompok-kelompok budayan
4. Bagaimana keragaman budaya dapat menjadi sumber inovasi dalam suatu Masyarakat....
- a. Dengan menghilangkan semua perbedaan budaya
 - b. Dengan memaksa semua orang untuk mengikuti satu budaya yang dominan
 - c. Dengan mendorong dialog dan pertukaran ide antar budaya
 - d. Dengan menolak masukan dan perspektif dari kelompok budaya lain
5. Indonesia terkenal sebagai negara kepulauan dengan kekayaan alam dan budayanya yang luar biasa. Salah satu kekayaan budaya yang patut dibanggakan adalah keragaman bahasa daerahnya. Berapa jumlah bahasa daerah yang terdapat di Indonesia....
- a. Lebih dari 500
 - b. Lebih dari 700
 - c. Lebih dari 900
 - d. Lebih dari 1.000
6. Dari banyaknya kekayaan bahasa di Indonesia mengapa bahasa Indonesia menjadi bahasa resmi Indonesia....
- a. Tidak ada bahasa daerah lain yang memiliki jumlah penutur yang cukup banyak.
 - b. Bahasa Indonesia mudah dipelajari dan dipahami oleh semua suku di Indonesia.
 - c. Bahasa Indonesia lebih kaya kosakata daripada bahasa daerah lain.
 - d. Pemerintah ingin menghilangkan keberagaman bahasa di Indonesia

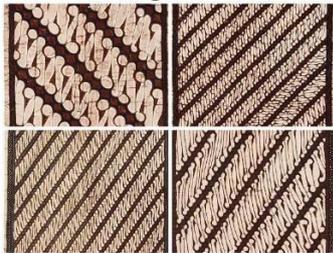
Perhatikan gambar!



7. Rumah adat pak adit ditunjukkan oleh gambar diatas. Pak adit berasal dari daerah....

- a. Sulawesi Utara
- b. Kalimantan Barat
- c. Papua
- d. Nusa Tenggara Barat

Perhatikan gambar!



8. Pakaian adat dari daerah mana yang biasanya memiliki motif batik sebagai ciri khasnya....

- a. Sumatera
- b. Jawa
- c. Papua
- d. Kalimantan

Perhatikan gambar!



9. Pakaian adat yang ditunjukkan pada gambar diatas berasal dari daerah....
- NTT
 - Papua
 - Maluku
 - Jawa
10. Salah satu contoh keanekaragaman budaya Indonesia adalah keberagaman kuliner. Makanan tradisional seperti rendang berasal dari daerah....
- Sumatera Barat
 - Jawa Barat
 - Sulawesi Selatan
 - Papua Barat

Perhatikan gambar!



11. Makanan yang ditunjukkan pada gambar diatas merupakan makanan tradisional daerah....
- Sumatra Selatan
 - Kalimantan Barat
 - DKI Jakarta
 - Sulawesi

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 12-15

Desa Malo dan desa Sukorjo merupakan dua contoh nyata dari keberagaman budaya yang kaya di Indonesia. Faktor-faktor yang menyebabkan keberagaman ini sangat bervariasi, mulai dari sejarah panjang bangsa Indonesia yang kaya akan interaksi dengan berbagai budaya asing,

hingga geografi Indonesia yang luas dengan pulau-pulau yang terpisah membentuk ragam budaya lokal yang unik.

Di desa Malo, keberagaman budaya tercermin dalam adat istiadat yang diwariskan turun-temurun. Setiap perayaan musim panen dihiasi dengan upacara adat yang meriah, di mana seluruh masyarakat turut berpartisipasi untuk melestarikan tradisi tersebut. Di sisi lain, Desa Sukorjo dikenal karena seni ukir kayu yang menjadi kebanggaan mereka. Para pengrajin di desa ini memiliki keahlian yang luar biasa dalam menghasilkan karya seni dari bahan kayu lokal, mencerminkan keanekaragaman seni dan kreativitas budaya yang dimiliki oleh masyarakatnya.

Keanekaragaman budaya di Indonesia dianggap sebagai kekayaan yang harus dilestarikan karena memberikan identitas yang kuat bagi bangsa Indonesia. Keberagaman ini juga menjadi landasan untuk membangun toleransi dan persatuan di tengah masyarakat yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan budaya. Selain itu, keanekaragaman budaya juga menjadi daya tarik wisata yang memperkaya ekonomi lokal serta memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan.

12. Apa yang menjadi salah satu faktor utama mengapa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya....
 - a. Ketinggian gunung-gunungnya
 - b. Letak geografisnya yang strategis
 - c. Luasnya perairan lautnya
 - d. Suhu udara yang cenderung panas
13. Bagaimana keberagaman budaya tercermin dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Malo dan Desa Sukorjo....
 - a. Di Desa Malo, masyarakatnya menjalankan berbagai tradisi adat yang khas, sementara di Desa Sukorjo, seni ukir kayu yang menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari.
 - b. Di Desa Malo, seni ukir kayu merupakan keahlian yang dimiliki masyarakatnya, sedangkan di Desa Sukorjo, masyarakatnya dikenal dengan upacara adat yang meriah.

- c. Di Desa Malo, keberagaman tercermin dalam pengetahuan lokal tentang tanaman obat tradisional, sementara di Desa Sukorjo, masyarakatnya menjaga kelestarian hutan dengan mengandalkan pengetahuan warisan nenek moyang.
 - d. Di Desa Malo, masyarakatnya mempertahankan tradisi musik dan nyanyian, sementara di Desa Sukorjo, mereka menjalankan kegiatan pertanian secara kolektif.
14. Yang mendasari keanekaragaman budaya di Indonesia sebagai kekayaan yang harus dilestarikan yaitu....
- a. Untuk mendukung pariwisata
 - b. Sebagai bagian dari identitas nasional
 - c. Hanya untuk tujuan sejarah
 - d. Agar tidak terjadi konflik antar suku
15. Dibawah ini yang mencerminkan keberagaman budaya di Indonesia mendukung pembangunan toleransi dan persatuan yaitu....
- a. Dengan menghilangkan perbedaan budaya yang ada.
 - b. Dengan memaksa semua suku, agama, dan budaya untuk mengikuti satu aturan.
 - c. Dengan menghormati dan merayakan keanekaragaman budaya yang ada.
 - d. Tidak ada hubungannya antara keberagaman budaya dengan toleransi dan persatuan

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 16-17

Di sebuah kota kecil bernama Harmoni, hiduplah Pak Ahmad dan Pak John. Mereka sama-sama tinggal di perumahan yang sama dan punya hubungan yang baik. Pak Ahmad adalah seorang Muslim yang setiap pagi pergi ke masjid untuk sholat, sementara Pak John adalah seorang Kristen yang rajin pergi ke gereja setiap Minggu. Meskipun berbeda agama, mereka selalu saling menghormati dan membantu satu sama lain. Suatu hari, ketika Pak Ahmad sakit, Pak John dengan tulus membantu merawatnya, memasak makanan halal untuknya sesuai dengan kepercayaan Pak Ahmad. Begitu juga saat istri Pak John di rumah sakit, Pak Ahmad dengan senang hati membantu membersihkan halaman rumahnya dan menyiram tanaman. Ketika ada perayaan agama, mereka saling mengucapkan selamat dan bahkan sering bertukar makanan khas dari agama masing-masing, seperti kue Lebaran dan kue Natal.

16. Dari paragraf diatas, yang mendasari hubungan baik antara Pak Ahmad dan Pak John adalah....
- Kesamaan keyakinan agama
 - Kedekatan tempat tinggal
 - Saling menghormati dan membantu
 - Keinginan untuk menghindari konflik
17. Pesan moral yang dapat diambil dari cerita Pak Ahmad dan Pak John adalah....
- Perbedaan agama harus dihindari agar tidak terjadi konflik.
 - Kita harus selalu memaksakan keyakinan kita kepada orang lain.
 - Pentingnya toleransi dan saling menghargai dalam masyarakat yang beragama
 - Kita harus selalu berhati-hati saat bergaul dengan orang yang berbeda agama.

18. Dibawah ini yang dimaksud dengan sikap menghargai keberagaman yaitu
- a. Menyembunyikan perbedaan untuk menghindari konflik.
 - b. Menghormati dan menghargai perbedaan antara individu.
 - c. Mengabaikan perbedaan untuk menciptakan harmoni semu.
 - d. Memaksakan pendapat pribadi pada orang lain

Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Mempelajari kesenian dari daerah lain
- 2) Menjelekan budaya daerah lain
- 3) Membanggakan budaya sendiri
- 4) Menikmati pertunjukan kesenian daerah lain

19. Sikap menghargai keberagaman budaya di lingkungan sekitar ditunjukkan oleh nomor....
- a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 1 dan 4
 - d. 3 dan 4

20. Indah berasal dari Jawa Barat, sedangkan Rifqi berasal dari Papua. Indah berkulit putih sedangkan rifqi berkulit hitam. Perbedaan tersebut didasarkan atas....
- a. Agama
 - b. Ras
 - c. Etnis
 - d. Kekerabatan

Lampiran 8 Instrumen Soal Post-test

Indikator Kemampuan Kognitif Topik B Keragaman Budaya di Indonesia

No	Tujuan Pembelajaran	Capaian Pembelajaran
1	Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia.	Mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia.
2	Peserta didik dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	Mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.
3	Peserta didik dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya.	Menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya.

Kisi-kisi soal *Pre-test* dan *Post-test*

TP	CP	Indikator Soal	Nomer Soal	Jawaban	Skor
Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia	Mengidentifikasi berbagai keragaman budaya yang ada di Indonesia.	Disajikan kalimat pertanyaan, siswa dapat menunjukan istilah keragaman budaya	<i>Pre test & Post test</i> no. 1,2,3,4	<i>Pre test</i> 1. D 2. B 3. C 4. C <i>Post test</i> 1. B 2. C 3. C 4. B	1
		Disajikan kalimat pertanyaan, siswa dapat menyebutkan jumlah keragaman bahasa di Indonesia	<i>Pre test & Post test</i> no 5,6	<i>Pre test</i> 5. B 6. B <i>Post test</i> 5. A 6. B	1
		Disajikan gambar, Siswa dapat menunjukan	<i>Pre test & Post test</i> no 7,8,9	<i>Pre test</i> 7. B 8. B	1

		keragaman adat yang ada di indonesia		9. B <i>Post test</i> 7. C 8. D 9. D	
		Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan keragaman makanan khas yang ada di indonesia	<i>Pre test & Post test</i> no 10,11	<i>Pre test</i> 10. A 11. A <i>Post test</i> 10. C 11. B	1
Peserta didik dapat mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	Mengetahui faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menjelaskan faktor yang menyebabkan keberagaman di Indonesia.	<i>Pre test & Post test</i> no 12,13,14,15	<i>Pre test</i> 12. B 13. A 14. B 15. C <i>Post test</i> 12. C 13. B 14. B 15. C	1
Peserta didik dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya	Menerapkan sikap menghargai keberagaman di Lingkungannya.	Disajikan teks bacaan, siswa dapat menentukan situasi yang ada dalam teks bacaan	<i>Pre test & Post test</i> no 16,17	<i>Pre test</i> 16. C 17. C <i>Post test</i> 16. B 17. B	1
		Disajikan kalimat pertanyaan, siswa dapat menentukan sikap menghargai keragaman	<i>Pre test & Post test</i> no 18,19,20	<i>Pre test</i> 18. B 19. C 20. B <i>Post test</i> 18. B 19. D 20. B	1

Soal *Post-test*

Mata Pelajaran : IPAS
Nama :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Waktu : 60 Menit
Nilai :

Petunjuk umum :

1. Tulis dengan jelas nama lengkap, kelas, hari dan tanggal
 2. Bacalah soal dengan cermat sebelum menjawab
 3. Beri tanda silang (x) pada jawaban yang kamu anggap benar
 4. Pastikan semua soal terjawab
-
-

1. Istilah yang menggambarkan perbedaan budaya, agama, bahasa, dan latar belakang yang berbeda namun tetap menghormati kesatuan sebagai bangsa adalah....
 - a. Kekayaan Budaya
 - b. Bhinneka Tunggal Ika
 - c. Etnisitas
 - d. Pluralism
2. Adat istiadat merupakan bagian dari keragaman budaya di Indonesia. Salah satu contoh adat istiadat yang mencerminkan keberagaman tersebut adalah....
 - a. Tari Pendet dari Bali
 - b. Wayang Kulit dari Jawa
 - c. Upacara Ngaben di Nusa Tenggara Timur
 - d. Reog Ponorogo dari Jawa Timur
3. Indonesia dikenal sebagai negara dengan keanekaragaman budaya yang unik, berikut yang bukan merupakan keanekaragaman budaya yaitu....
 - a. Pakaian adat
 - b. Makanan khas
 - c. Cerita kehidupan
 - d. Kesenian daerah



b.



c.



d.



8. Dari bacaan diatas makanan khas penduduk asli Pak Fajar adalah....

- a. Rendang
- b. Papeda
- c. Pempek
- d. Rawon

Perhatikan gambar!



9. Pakaian adat yang ditunjukkan pada gambar diatas berasal dari daerah....
- Papua
 - Sulawesi utara
 - NTT
 - Kalimantan Utara
10. Salah satu contoh keanekaragaman budaya indonesia adalah keberagaman kuliner. Makanan tradisional seperti papeda berasal dari daerah mana....
- Jawa timur
 - Sulawesi utara
 - Papua
 - Kalimantan selatan

perhatikan gambar!



11. Makanan yang ditunjukkan pada gambar diatas adalah gudeg yang merupakan makanan tradisional daerah....
- Jawa Timur
 - Jawa Tengah
 - Bali
 - Maluku

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 12-15

Di suatu lingkungan yang kaya akan keberagaman budaya, hiduplah dua keluarga bertetangga yang memiliki latar belakang kuliner yang berbeda. Keluarga Pak Budi berasal dari daerah pegunungan yang terkenal dengan makanan khasnya yang kaya akan rempah-rempah. Setiap hari, wangi harum dari bumbu-bumbu segar seperti cengkeh, kayu manis, dan kunyit menguar dari dapur Keluarga Pak Budi. Mereka memasak dengan penuh kelembutan, mengolah daging dan sayuran menjadi hidangan yang menggugah selera. Tidak jarang, aroma harum itu melintasi pagar dan mengundang decak kagum dari tetangga sekitar.

Sementara itu, di seberang jalan, Keluarga Pak Hamim menjaga tradisi masakan laut yang telah diwariskan secara turun-temurun. Dengan kepandaian yang luar biasa, mereka mengolah berbagai jenis ikan, udang, dan kerang menjadi hidangan laut yang lezat dan memikat. Setiap pagi, Keluarga Pak Hamim pergi ke pasar lokal untuk memilih bahan-bahan terbaik, mencari ikan segar yang menjadi inti dari masakan mereka. Dengan teknik memasak yang telah teruji dan rahasia rempah-rempah khas, setiap hidangan yang mereka sajikan menjadi pujian bagi lidah yang mencicipinya.

Meskipun memiliki latar belakang kuliner yang berbeda, Keluarga Pak Budi dan Keluarga Pak Hamim sering kali bertukar menu makanan khas mereka. Mereka mengadakan acara piknik bersama di taman lingkungan, membawa hidangan khas masing-masing. Pada hari itu, aroma rempah-rempah dan bau laut bergabung dalam harmoni yang menggugah selera. Melalui pertukaran ini, mereka tidak hanya saling menghargai keberagaman budaya, tetapi juga memperkaya pengalaman kuliner mereka dengan mencoba hal-hal baru. Dengan saling berbagi, hubungan antara Keluarga Pak Budi dan Keluarga Pak Hamim semakin erat, membuktikan bahwa keberagaman makanan juga bisa menjadi pengikat kebersamaan yang kuat.

12. Dari keberagaman cita rasa kuliner keluarga pak budi dan pak hamim apakah yang menjadi faktor utama adanya keanekaragaman budaya....

- a. Rumah pak budi yang berada dipegunungan
 - b. Letak rumah pak hamim yang dulunya dekat pantai
 - c. Letak geografis yang strategis
 - d. Tempat tinggal yang menjadi perbedaan
13. Pelajaran bermakna yang dapat kita ambil dari hubungan antara keluarga Pak Budi dan keluarga Pak Hamim adalah...
- a. Bahwa keberagaman makanan tidak penting
 - b. Bahwa keberagaman makanan dapat memperkaya pengalaman kuliner dan mempererat hubungan
 - c. Bahwa hidangan khas tidak perlu dibagikan
 - d. Bahwa masakan tradisional hanya untuk keluarga mereka sendiri
14. Mengapa kekayaan budaya di Indonesia dianggap penting untuk dipertahankan....
- a. Untuk mendukung sektor pariwisata
 - b. Sebagai bagian integral dari jati diri bangsa
 - c. Sebagai warisan berharga dalam konteks sejarah
 - d. Untuk mencegah timbulnya ketegangan antar kelompok etnis
15. Bagaimana keberagaman budaya di Indonesia berperan dalam mendukung toleransi dan persatuan yang dilakukan oleh pak Budi dan Pak Hamim....
- a. Dengan meniadakan perbedaan budaya yang ada
 - b. Dengan memaksa semua kelompok etnis, agama, dan budaya untuk mengikuti satu kebijakan
 - c. Dengan menghargai serta merayakan keanekaragaman budaya yang ada
 - d. Tidak ada kaitan antara keberagaman budaya dengan pembangunan toleransi dan persatuan

Bacalah paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 16-17

Di sebuah kota kecil bernama Serasi, tinggallah Pak Dani dan Pak Rizal. Keduanya merupakan tetangga yang hidup harmonis di lingkungan yang penuh dengan keceriaan. Pak Dani adalah seorang petani yang setiap pagi pergi ke kebun untuk merawat tanaman sayurannya, sedangkan Pak Rizal adalah seorang pengrajin kerajinan kayu yang selalu menghabiskan waktunya di bengkelnya. Walaupun memiliki pekerjaan yang berbeda, mereka memiliki hubungan yang sangat dekat dan saling menghargai satu sama lain.

Suatu hari, ketika Pak Dani membutuhkan bantuan untuk memperbaiki pompa airnya yang rusak, Pak Rizal dengan sukarela datang membantu, menggunakan keahliannya untuk memperbaiki pompa air tersebut. Begitu juga saat Pak Rizal membutuhkan bantuan untuk mengangkat kayu yang besar, Pak Dani dengan senang hati datang membantu menggunakan alat-alat pertanian miliknya. Ketika tiba musim panen, mereka berdua saling membantu dalam proses panen dan berbagi hasil panen mereka. Melalui kerja sama dan saling tolong-menolong, hubungan mereka semakin erat dan harmonis.

16. Pesan moral yang dapat dipetik dari cerita tersebut adalah....
- Keberanian dalam menghadapi masalah.
 - Kerjasama dan tolong-menolong membantu memperkuat hubungan.
 - Pentingnya memiliki pekerjaan yang sama untuk bisa bekerja sama.
 - Hindari interaksi dengan tetangga untuk menghindari konflik.
17. Seperti apa sikap saling membantu yang dilakukan Pak Rizal untuk Pak Dani....
- Membeli pompa air baru untuk Pak Dani.
 - Datang membantu memperbaiki pompa air yang rusak.
 - Memberikan kayu-kayu untuk digunakan sebagai perbaikan.
 - Membuatkan alat pertanian baru untuk Pak Dani.

18. Menghormati dan menghargai perbedaan setiap pendapat atau keputusan orang lain dalam lingkungan bermasyarakat merupakan sikap dari....
- Toleransi
 - Menghargai keberagaman
 - Congkak
 - Individualisme
19. Keberagaman sikap di lingkungan sekitar tidak hanya berkaitan dengan tutur bahasa saja, tetapi juga dengan... *Kecuali*.
- Berbagai nilai dan norma sosial yang berbeda.
 - Aspek-aspek budaya yang unik.
 - Ragam kepercayaan dan keyakinan.
 - Cerita kehidupan masyarakat.
20. Dibawah ini yang menggambarkan keberagaman perbedaan dari Ras yaitu....
- Fitri baik dan Irma sombong
 - Ilma berkulit putih dan Fadli berkulit hitam
 - Isma pemaaf dan Ilham baik
 - Hasan berbahasa daerah sedangkan Isma mendengarkan

Lampiran 9 Validasi Soal Pre-test

Validator 1

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN *PRE-TEST* KEMAMPUAN KOGNITIF TOPIK B KERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA

Peneliti : Dwi Ikhsanti

Materi Pokok : Topik B, Keragaman Budaya di Indonesia

Dengan hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Lembar validasi ini disajikan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kelayakan atau kevalidan instrumen *pre-test* kemampuan kognitif siswa pada topik B, kekayaan budaya Indonesia. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN :

Bapak/Ibu kami mohon berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen *pre-test* pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu

IDENTITAS

Nama : Candra Dewi, M.Pd.

NIP/NIDN : 0716019001

Instansi : Universitas PGRI Madiun

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN				CATATAN
		1	2	3	4	
1	Format					
	a. Petunjuk pengerjaan tes sudah jelas				✓	
	b. Jenis dan ukuran huruf pada lembar tes mudah dibaca				✓	
	c. Alokasi waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes sudah cukup				✓	
2	Materi					
	a. Soal sesuai dengan indikator			✓		
	b. Materi yang ditanyakan pada soal sesuai dengan kompetensi yang diukur				✓	
	c. Soal yang disajikan jelas dan mudah dipahami				✓	
3	Bahasa					
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah				✓	

	b. Tidak menggunakan bahasa yang tabu				✓	
JUMLAH SKOR						

A. KRITERIA PENILAIAN

Jumlah Butir Pernyataan = 8
 Skor Terendah = $1 \times 8 = 8$
 Skor Tertinggi = $4 \times 8 = 32$
 Skor Kriteria = $\frac{32-8}{4} = 6$

SKOR	KRITERIA	KETERANGAN
$26 < x \leq 32$	A (Sangat Baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
$20 < x \leq 26$	B (Baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$14 < x \leq 20$	C (Kurang Baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$8 < x \leq 14$	D (Tidak Baik)	Belum dapat digunakan

B. KOMENTAR DAN SARAN

Soal sesuai dengan indikator

C. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

- A. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi (sangat baik)
- B. Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi (baik)
- C. Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi (cukup baik)
- D. Instrumen belum dapat digunakan (tidak baik)

Madiun, 30 April 2024

Validator,


Candra Dewi, M.Pd.

Validator 2

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN *PRE-TEST* KEMAMPUAN KOGNITIF TOPIK B
KERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA**

Peneliti : Dwi Ikhsanti

Materi Pokok : Topik B, Keragaman Budaya di Indonesia

Dengan hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Lembar validasi ini disajikan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kelayakan atau kevalidan instrumen *pre-test* kemampuan kognitif siswa pada topik B, kekayaan budaya Indonesia. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN :

Bapak/Ibu kami mohon berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen *pre-test* pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu

IDENTITAS

Nama : Suyanti, S.Pd., M.Pd.

NIP/NIDN : 0721098503

Instansi : Universitas PGRI Madiun

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN				CATATAN
		1	2	3	4	
1	Format					
	a. Petunjuk pengerjaan tes sudah jelas				✓	
	b. Jenis dan ukuran huruf pada lembar tes mudah dibaca				✓	
	c. Alokasi waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes sudah cukup			✓		
2	Materi					
	a. Soal sesuai dengan indikator				✓	
	b. Materi yang ditanyakan pada soal sesuai dengan kompetensi yang diukur				✓	
	c. Soal yang disajikan jelas dan mudah dipahami				✓	
3	Bahasa					
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah				✓	

	b. Tidak menggunakan bahasa yang tabu				✓	
JUMLAH SKOR						

A. KRITERIA PENILAIAN

Jumlah Butir Pernyataan = 8
 Skor Terendah = 1 x 8 = 8
 Skor Tertinggi = 4 x 8 = 32
 Skor Kriteria = $\frac{32-8}{4} = 6$

SKOR	KRITERIA	KETERANGAN
$26 < x \leq 32$	A (Sangat Baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
$20 < x \leq 26$	B (Baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$14 < x \leq 20$	C (Kurang Baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$8 < x \leq 14$	D (Tidak Baik)	Belum dapat digunakan

B. KOMENTAR DAN SARAN

Instrument dapat digunakan tanpa Revisi

C. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

- A. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi (sangat baik)
- B. Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi (baik)
- C. Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi (cukup baik)
- D. Instrumen belum dapat digunakan (tidak baik)

Madiun, 2 Mei 2024

Validator,



Suganti Mpa

Lampiran 10 Validasi Soal Post-Test

Validator 1

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN *POST-TEST* KEMAMPUAN KOGNITIF TOPIK B KERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA

Peneliti : Dwi Ikhsanti

Materi Pokok : Topik B, Keragaman Budaya di Indonesia

Dengan hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Lembar validasi ini disajikan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kelayakan atau kevalidan instrumen *post-test* kemampuan kognitif siswa pada topik B, kekayaan budaya Indonesia. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN :

Bapak/Ibu kami mohon berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen *post-test* pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu

IDENTITAS

Nama : Candra Dewi, M.Pd.

NIP/NIDN : 0716019001

Instansi : Universitas PGRI Madiun

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN				CATATAN
		1	2	3	4	
1	Format					
	a. Petunjuk pengerjaan tes sudah jelas				✓	
	b. Jenis dan ukuran huruf pada lembar tes mudah dibaca				✓	
	c. Alokasi waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes sudah cukup				✓	
2	Materi					
	a. Soal sesuai dengan indikator			✓		
	b. Materi yang ditanyakan pada soal sesuai dengan kompetensi yang diukur				✓	
	c. Soal yang disajikan jelas dan mudah dipahami				✓	
3	Bahasa					
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah				✓	

	b. Tidak menggunakan bahasa yang tabu				✓	
JUMLAH SKOR						

A. KRITERIA PENILAIAN

Jumlah Butir Pernyataan = 8
 Skor Terendah = $1 \times 8 = 8$
 Skor Tertinggi = $4 \times 8 = 32$
 Skor Kriteria = $\frac{32-8}{4} = 6$

SKOR	KRITERIA	KETERANGAN
$26 < x \leq 32$	A (Sangat Baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
$20 < x \leq 26$	B (Baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$14 < x \leq 20$	C (Kurang Baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$8 < x \leq 14$	D (Tidak Baik)	Belum dapat digunakan

B. KOMENTAR DAN SARAN

Soal sesuai dengan indikator

C. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

- A. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi (sangat baik)
- B. Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi (baik)
- C. Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi (cukup baik)
- D. Instrumen belum dapat digunakan (tidak baik)

Madiun, 30 April 2024

Validator,



Candra Dewi, M.Pd.

Validator 2

**LEMBAR VALIDASI AHLI
INSTRUMEN *POST-TEST* KEMAMPUAN KOGNITIF TOPIK B
KERAGAMAN BUDAYA DI INDONESIA**

Peneliti : Dwi Ikhsanti

Materi Pokok : Topik B, Keragaman Budaya di Indonesia

Dengan hormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Lembar validasi ini disajikan untuk mengetahui penilaian Bapak/Ibu tentang kelayakan atau kevalidan instrumen *post-test* kemampuan kognitif siswa pada topik B, kekayaan budaya Indonesia. Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen penelitian ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

PETUNJUK PENGISIAN :

Bapak/Ibu kami mohon berilah tanda cek (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen *post-test* pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3 : Baik

Skor 2 : Kurang

Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu

IDENTITAS

Nama : Suyanti, S.Pd., M.Pd.

NIP/NIDN : 0721098503

Instansi : Universitas PGRI Madiun

NO	ASPEK PENILAIAN	KRITERIA PENILAIAN				CATATAN
		1	2	3	4	
1	Format					
	d. Petunjuk pengerjaan tes sudah jelas				✓	
	e. Jenis dan ukuran huruf pada lembar tes mudah dibaca				✓	
	f. Alokasi waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes sudah cukup				✓	
2	Materi					
	d. Soal sesuai dengan indikator				✓	
	e. Materi yang ditanyakan pada soal sesuai dengan kompetensi yang diukur				✓	
	f. Soal yang disajikan jelas dan mudah dipahami				✓	
3	Bahasa					
	c. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah			✓		

d. Tidak menggunakan bahasa yang tabu				✓	
JUMLAH SKOR					

D. KRITERIA PENILAIAN

Jumlah Butir Pernyataan = 8
 Skor Terendah = $1 \times 8 = 8$
 Skor Tertinggi = $4 \times 8 = 32$
 Skor Kriteria = $\frac{32-8}{4} = 6$

SKOR	KRITERIA	KETERANGAN
$26 < x \leq 32$	A (Sangat Baik)	Dapat digunakan tanpa revisi
$20 < x \leq 26$	B (Baik)	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
$14 < x \leq 20$	C (Kurang Baik)	Dapat digunakan dengan banyak revisi
$8 < x \leq 14$	D (Tidak Baik)	Belum dapat digunakan

E. KOMENTAR DAN SARAN

(Instrumen) *dit* digunakan

C. KESIMPULAN PENILAIAN SECARA UMUM

Setelah mengisi tabel penilaian, mohon Bapak/Ibu melingkari huruf dibawah ini sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

- A. Instrumen dapat digunakan tanpa revisi (sangat baik)
- B. Instrumen dapat digunakan dengan sedikit revisi (baik)
- C. Instrumen dapat digunakan dengan banyak revisi (cukup baik)
- D. Instrumen belum dapat digunakan (tidak baik)

Madiun, 2 Mei 2024

Validator,



Suganti Mpa

Lampiran 11 Realibilitas Soal Pre-test

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	96,2
	Excluded ^a	1	3,8
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,716	20

Lampiran 12 Reliabilitas Soal Post-Test

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,702	20

Lampiran 13 Data Nilai Kemampuan Kognitif Kelas Kontrol Dan Eksperimen

SISWA	KELAS KONTROL		KELAS EKSPERIMEN	
	<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>	<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1.	75	65	75	80
2.	80	70	70	75
3.	70	85	80	80
4.	55	75	65	75
5.	85	70	85	80
6.	70	80	80	95
7.	80	80	70	90
8.	85	60	80	75
9.	75	85	75	85
10.	70	65	75	80
11.	75	65	70	70
12.	75	75	85	90
13.	80	80	70	85
14.	70	60	85	80
15.	85	55	70	70
16.	70	70	75	80
17.	65	65	55	75
18.	70	60	85	85
19.	75	70	75	70
20.	65	85	65	80
21.	85	80	85	90
22.	70	55	65	70
23.	65	70	70	85

Lampiran 14 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretestkontrol	,162	23	,120	,929	23	,106
Posttestkontrol	,143	23	,200*	,938	23	,160
Pretesteksperimen	,141	23	,200*	,923	23	,079
Posttesteksperimen	,164	23	,109	,935	23	,139

Lampiran 15 Uji Homogenitas

Pre-Test Kontrol Vs Eksperimen

ANOVA

Kemampuan Kognitif

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4,891	1	4,891	,079	,780
Within Groups	2726,087	44	61,957		
Total	2730,978	45			

Post-test Kontrol Vs Eksperimen

ANOVA

Kemampuan Kognitif

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1052,174	1	1052,174	14,987	,000
Within Groups	3089,130	44	70,208		
Total	4141,304	45			

Lampiran 16 Uji Keseimbangan

ANOVA

Kemampuan Kognitif

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4,891	1	4,891	,079	,780
Within Groups	2726,087	44	61,957		
Total	2730,978	45			

Lampiran 17 Hipotesis

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

Kemampuan Kognitif	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	Post-test kelas kontrol		23	70,6522	9,45135
Post-test kelas eksperimen		23	80,2174	7,14751	1,49036

Independent Samples Test

Kemampuan Kognitif		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
		Equal variances assumed	2,531	,119	-3,871	44	,000	-9,56522	2,47083	-14,54485
Equal variances not assumed			-3,871	40,962	,000	-9,56522	2,47083	-14,55530	-4,57512	

Lampiran 18 Surat Pengajuan Judul Skripsi



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan Setiabudi No.85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
Website : www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Lembar Persetujuan Judul Skripsi Semester Genap T.A 2023/2024 Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA

NIM : 2002101261
Nama Mahasiswa : Dwi Ikhsanti
Judul : Keefektifan Media Camat Kebud Berbantuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN Manguharjo

Madiun, 14 Mei 2024

Dwi Ikhsanti
NIM. 2002101261

Dosen Pembimbing I

Octarina Hidayatus Sholikhah, M.Pd.
NIDN. 0701109001

Dosen Pembimbing II

Dr. Lingga Niso Pradana, M.Pd.
NIDN. 0706119001



Dr. Sri Maruti, M.Pd
NIDN. 0701018803

Lampiran 19 Surat Permohonan Uji Coba Instrumen



UNIVERSITAS PGRI MADIUN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Website Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id

Nomor : 0303.w/N/FKIP/UNIPMA/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Madiun, 21 Mei 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun
dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin
kepada mahasiswa/i:

Nama : Dwi Ikhsanti
NIM : 2002101261
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
"Keefektifan Media *Camat Kebud* Berbantuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN Manguharjo."

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan
terima kasih.



Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.
NIP. 19650922 199303 1 001

Lampiran 20 Surat Pelaksanaan Uji Coba Instrumen



PEMERINTAH KOTA MADIUN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 NAMBANGAN LOR

Jl. H. Agus Salim No. 140 Telp (0351) 462707
e-mail : sdn01nambanganlor@gmail.com
Kecamatan Manguharjo Kota Madiun Kode Pos 632129

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/80/401.01.1.4 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endah Wahyulis Hidayati, S.Pd.,M.Pd
NIP : 19670420 199111 2 003
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/IVc
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 01 Nambangan Lor

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Ikhsanti
Nim : 2002101261
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenjang : S-1

Bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan uji coba instrument di SDN 01 Nambangan Lor Kota Madiun dalam rangka penyusunan tugas akhir kuliah (skripsi) yang berjudul "Keefektifan Media Camat Kebud Berbantuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN Manguharjo"

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya



06 Juni 2024
Nambangan Lor

Endah Wahyulis Hidayati, S.Pd.,M.Pd
NIP 19670420 199111 2 003

Lampiran 21 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI MADIUN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax. (0351) 459400

Website: www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Website Fakultas: fkip.unipma.ac.id Email: fkip@unipma.ac.id

Nomor : 0303.x/N/FKIP/UNIPMA/2024 Madiun, 21 Mei 2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN Manguharjo Kota Madiun
di tempat

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun
dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin
kepada mahasiswa/i:

Nama : Dwi Ikhsanti
NIM : 2002101261
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dalam melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dengan judul:
"Keefektifan Media *Camat Kebud* Berbantuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN Manguharjo."

Demikian permohonan ini disampaikan. Atas perkenannya, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sardulo Gembong, M.Pd.
NIP. 19650922 199303 1 001

Lampiran 22 Surat Pelaksanan Penelitian



PEMERINTAH KOTA MADIUN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MANGUHARJO
Jl. Hayam Wuruk No. 6 Telp. (0351) 467898 Kota Madiun
Email: sdnmanguharjo@gmail.com
KECAMATAN MANGUHARJO

Kode Pos : 63127

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :070/62/401.101.1.01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Manguharjo Kecamatan Manguharjo Kota Madiun menerangkan bahwa :

Nama : DWI IKHSANTI
NIM : 2002101261
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas PGRI Madiun

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dengan judul "Keefektifan Media *Camat Kebud* Berbantuan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN Manguharjo".

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 19 Juni 2024

Kepala SDN Manguharjo

SRI SETYARINI, S. Pd., M.Pd.
NIP. 196602021988032010

Lampiran 23 Dokumentasi



Uji Reliabilitas *pre-test* dan *post-test*



Pengerjaan *pre-test* kelas kontrol



Pembelajaran kelas kontrol



Pengerjaan *post-test* kelas kontrol



Pengerjaan *pre-test* kelas eksperimen



Pembelajaran dengan media Camat Kebudayaan berbasis model pembelajaran PBL



Pengerjaan *post-test* kelas eksperimen

Lampiran 24 Validasi sumber pustaka penulisan skripsi

VALIDITAS SUMBER PUSTAKA PENULISAN SKRIPSI

Nama : Dwi Ikhsanti
 NIM : 2002101261
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Dosen Pembimbing I : Octarina Hidayatus Sholikhah, M.Pd.
 Dosen Pembimbing II : Dr. Lingga Nico Pradana, M.Pd.
 Judul : Keefektifan Media Camat Kebud Berbantuan Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN Manguharjo

No	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validitas	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Agustin, M., Ibrahim, M., Kasiyun, S., & Ghufon, S. (2021). Keefektifan Penggunaan Microsoft Office Sway dalam Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 5(5), 3250–3259. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1309	3252	57	✓	
2	Aprilia, C. (2022). Penerapan Pembelajaran daring Menggunakan Model Problem Based Learning Berbasis Microsoft Teams dan Sway pada Materi Ekosistem Kelas X IPS 2 SMA N 1 Banyumas. <i>Jurnal Kiprah Pendidikan</i> , 1(3), 197–205. https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.98	204	3	✓	
3	Ariandi, Y. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Aktivitas Belajar pada Model Pembelajaran PBL. <i>Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang</i> , 2(1), 579–585.	580	57	✓	
4	Astuti, T. P. (2019). Model Problem Based Learning dengan Mind Mapping dalam Pembelajaran IPA Abad 21. <i>Proceeding of Biology Education</i> , 3(1), 64–73. https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.9	66	55	✓	

5	Basri, H. (2018). Kemampuan Kognitif dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Ilmu Sosial Bagi Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Penelitian Pendidikan</i> , 18(1), 1–9.	2	1	✓	
6	Darwis, K., Tati, A. D. R., & Arns, L. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Microsoft Office Sway. <i>Phntsi Journal Of Education</i> , 2(2), 1–5.	4,3,4	4, 23,59	✓	
7	Djonomiarjo, triono. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. <i>AKSARA Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal</i> , 05(01), 39–45. http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index	40	3	✓	
8	Eismawati, E., Koeswanti, H. D., & Radia, E. H. (2019). Peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran problem based learning (PBL) siswa Kelas 4 SD. <i>Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika</i> , 3(2), 71–78. https://doi.org/10.26486/jm.v3i2.694	73, 74	9, 13	✓	
9	Febriani, C. (2017). Pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA kelas V. <i>Jurnal Prima Edukasia</i> , 5(1), 11–21. https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8461	13	55	✓	
10	Gandasari, N., & Setyasto, N. (2021). Keefektifan Model Problem based Learning Berbantuan Microsoft Sway Terhadap Hasil Belajar PPkn. <i>Joyful Learning Journal</i> , 10(1), 37–41. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj	40; 41	22, 58	✓	
11	Haryadi, R., Nuraini, H., & Kansaa, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. <i>Jurnal Pendidikan</i> , 7(1), 2548–4419. https://doi.org/10.36835/attalim	69	4	✓	
12	Hasanah, M., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif IPA pada Pembelajaran Tematik Terpadu. <i>Jurnal Basicedu</i> , 5(3), 1509–1517. https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/	1510	55	✓	

	view/968				
13	Hatimah, H., Wahyudi, Vcrawati, N. N. S. P., & Gunawan. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Problem Based Learning Berbantuan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Pada Materi Gerak Lurus. <i>Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan</i> , 7(2), 741–746. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2c.602	742	58	✓	
14	Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi. <i>Jurnal Pendidikan</i> , 31(1), 17–28. https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977	19	22	✓	
15	Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Edukasi</i> , 7(3), 5–11.	7	10	✓	
16	Husnidar, & Hayati, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. <i>Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains</i> , 2(2), 67–72. http://journal.umuslim.ac.id/index.php/asm/	68,67	9	✓	
17	Izzuddin, A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kongnitif Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Sains. <i>Jurnal Edukasi Dan Sains</i> , 3(3), 542–557. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi	545	19	✓	
18	Koto, Y. A., Rizal, M. S., & Zulfah. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Visual Terhadap Kemampuan Kongnitif Siswa Kelas IV SDN 005 Laggini. <i>Jurnal Review Pendidikan Dasar</i> , 7(3), 199–204. http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD	201, 203	3, 59	✓	
19	Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kongnitif Jean Piaget dan Permasalahannya pada Anak Usia Sekolah Dasar. <i>Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman</i> , 13(1), 116–152.	117	1	✓	
20	Mukharomah, E., Hidayat, S., Handaiyani, S., &	35	59		

	Kartika, A. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Kognitif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengetahuan Lingkungan. <i>Biosfer : Jurnal Biologi Dan Pendidikan Biologi</i> , 6(1), 32–36. https://doi.org/10.23969/biosfer.v6i1.3973			✓	
21	Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. <i>Prosiding Sesiomadika</i> , 2(1), 659–663.	660	20	✓	
22	Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa. <i>Misykat</i> , 03(1), 171–187.	172	14	✓	
23	Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru</i> , 4(3), 346–354. https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223	347	56	✓	
24	Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., & Patimah, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. <i>Journal on Education</i> , 05(04), 12648–12658.	1269	1	✓	
25	Prasetyawati, V. (2021). Metode Cooperative Learning dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar di masa Pandemi Covid-19. <i>Jurnal Epistema</i> , 2(2), 90–99.	93	58	✓	
26	Rani, N., & Mujianto, G. (2023). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Materi Transformasi Energi Melalui Modul Pembelajaran Problem Based Learning pada Kelas IV Sekolah Dasar. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> , 09(01), 1529–1543.	1542	23, 56	✓	
27	Riny, M., & Safrul, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran STAD Menggunakan Powerpoint Interaktif terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 6(5), 8666–8674. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3885	8667	20	✓	
28	Sarimuddin, S., Muhiddin, M., & Ristiana, E. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif	282	57	✓	

	Dan Keterampilan Berpikir Kritis Materi Ipa Siswa Kelas V Sd Di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. <i>Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)</i> , 04(3), 281–288. http://journal.unpak.ac.id/index.php/jppguseda				
29	Setyawati, S., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD. <i>Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan</i> , 6(2), 93–99.	97	9	✓	
30	Sugiyono, D. P. (2013). <i>Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D</i> . Alfabeta, Cv.	7, 77, 76, 85	29, 29, 30, 32	✓	
31	Supriyono. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. <i>Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar</i> , 2(1), 43–48.	48	14	✓	
32	Titussiana. (2021). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (ppkn) Materi Perumusan dan Penetapan Pancasila Sebagai Dasar Negara Melalui Model Pembelajaran Think Pair Share. <i>Pedagogik Jurnal Pendidikan</i> , 16(2), 51–61.	54, 54	1, 19	✓	
33	Utami, T. S., Santi, D., & Supaman, A. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas Xi Smk Negeri 02 Manokwari. <i>Arfak Chem: Chemistry Education Journal</i> , 1(1), 21–26. https://doi.org/10.30862/accej.v1i1.45	22	58	✓	
34	Wati, T. M., Hadi, F. R., & Marlina, D. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa SD. <i>Konferensi Ilmiah Dasar</i> , 3, 1357–1360. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID	1360	2	✓	
35	Widiastuti, E. R., & Kurniasih, M. D. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Software Cabri 3D V2 terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa. <i>Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 05(02),	1688	4	✓	

	1687-1699.				
36	Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. <i>Journal on Education</i> , 05(02), 3928-3936.	3929	56	✓	
37	Zainal, N. F. (2022). Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. <i>Jurnal Basicedu</i> , 6(3), 3584-3593. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2650	3588	12	✓	

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak/Tidak Layak untuk diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 27 Juni 2024
Dosen Pembimbing II,



Dr. Lingga Nico Pradana, M.Pd.
NIDN. 0706119001

Lampiran 25 Berita acara dan validasi

BERITA ACARA BIMBINGAN DAN VALIDASI SUMBER PUSTAKA

Pada hari Jumat, 21 Juni 2024 telah dilakukan Validasi Sumber Penulisan Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Dwi Ikhsanti
NIM : 2002101261
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Keefektifan Media Camat Kebud Berbantuan Model Pembelajaran
Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa pada
Pembelajaran IPAS Kelas IV SDN Manguharjo
Dosen Pembimbing : 1. Octarina Hidayatus Sholikhah, M.Pd.
: 2. Dr. Lingga Nico Pradana, M.Pd.

Berdasarkan hasil pembimbingan dan validasi pustaka dengan rincian sebagai berikut:

- a. Isi skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah sesuai dengan format dan memenuhi syarat.
- b. Validasi sumber pustaka berjumlah 1 buku dan 36 jurnal telah sesuai dengan yang dituliskan dalam skripsi.

Untuk itu mahasiswa tersebut berhak/tidak berhak mengikuti ujian skripsi. Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui,
Pembimbing I

Octarina Hidayatus Sholikhah, M.Pd.
NIDN. 070119001

Madiun, 21 Juni 2024
Pembimbing II

Dr. Lingga Nico Pradana, M.Pd.
NIDN. 0706119001



RIWAYAT HIDUP



Dwi Ikhsanti dilahirkan di Ds Napis Kec. Tambakrejo Kab. Bojonegoro pada tanggal 01 Desember 2001. Anak ke dua dari dua bersaudara, pasangan Bapak Suyoto dengan Ibu Christina Ngadinah, S.Pd., Pernah menempuh dan berhasil menamatkan pendidikan dasar dan menengahnya di SDN Napis 02 pada tahun 2013, SMPN 1 Tambakrejo tahun 2016 , dan SMAN 1 Padangan pada tahun 2019.

Pendidikan berikutnya ditempuh diperguruan tinggi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun. Semasa mahasiswa aktif dalam organisasi Edukasi selama dua periode sebagai kepala divisi editorial. Selain itu juga aktif dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Kampus Mengajar Angkatan 4 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2022.